

**PENGELOLAAN SANITASI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)
DI UPTD PELABUHAN PERIKANAN GENTUMA
KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Prangki Kau¹, Ida Astuti^{2*}, Meriyanti Ngabito³

^{1,2,3} Program Studi Perikanan dan Kelautan, Universitas Gorontalo
email: badariadgkanang@gmail.com*

Abstrak. Pengelolaan tempat pelelangan ikan, sering mengalami masalah mengenai sanitasi dan pengelolaan limbah menjadi terlupakan. Buruknya penanganan sanitasi dan kurangnya fasilitas sanitasi yang memungkinkan terjadinya kerugian dalam perdagangan ikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sanitasi di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan sanitasi dasar yang terdapat di Pelabuhan tempat pelelangan ikan. Data penilaian kondisi sanitasi yang diperoleh berdasarkan 25 orang responden kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan pelaksanaan atau kondisi yang ada di Pelabuhan Perikanan Gentuma dengan standar sanitasi pelabuhan perikanan menurut ketentuan nasional yang berlaku. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menyebarkan kuesioner kepada 25 responden terhadap enam variabel objek penelitian di PPI dan tempat pelelangan ikan Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara didapatkan nilai tertinggi yaitu 2 (Sangat Baik) pada tiga variabel yaitu pada variabel lokasi dan lingkungan PPI, kondisi bangunan PPI, dan konstruksi pemeliharaan alat sedangkan nilai sedang (1,88) termasuk saluran pembuangan, tanda peringatan area TPI dan wadah khusus tahan karat.

Kata Kunci: Sanitasi, Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Abstract. *The management of fish auctions often suffers from problems regarding sanitation and waste management are forgotten. Poor handling of sanitation and lack of sanitation facilities are likely to lead to losses in the fish trade. The purpose of this study was to get an overview of the sanitation condition in Fish Auction Place (TPI) UPTD Gentuma Fishery Port, Gentuma Raya Sub-district, North Gorontalo Regency. North Gorontalo Regency. The research method used is descriptive observational research, which is a research that aims to describe the basic sanitation found in the fish auction port. Condition assessment data sanitation condition assessment data obtained based on 25 respondents then tabulated into tables and analyzed descriptively by comparing into tabular form and analyzed descriptively by comparing implementation or conditions in Gentuma Fishing Port with the sanitation standards of the fishing port according to national provisions. sanitation standards of fishing ports according to applicable national provisions. Based on the results of observations and assessments obtained from interviews by distributing questionnaires*

to 25 respondents on six variables of research objects at PPI and Gentuma fish auction, Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo Regency, the highest score is 2 (Very Good) on three variables, namely on variables of location and environment of PPI, PPI building conditions, and construction of equipment maintenance while medium scores (1.88) include sewerage, TPI area warning signs and special rust-proof containers.

Keywords: Sanitation, Fish Auction Place

I. PENDAHULUAN

Sanitasi merupakan salah satu faktor penting dalam pengaruh kesehatan manusia. Fasilitas sanitasi yang benar dan sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah dibuat oleh pemerintah maupun instansi swasta dapat memberikan dampak kesehatan yang positif terhadap kita sebagai subyek yang menggunakan fasilitas sanitasi tersebut (Irdianty, 2011). Dalam pengelolaan tempat Pelelangan Ikan, seringkali masalah sanitasi dan pengelolaan limbah menjadi terlupakan. Buruknya penanganan sanitasi dan kurangnya fasilitas sanitasi yang memungkinkan terjadinya kerugian dalam perdagangan ikan. Selain itu buruknya sanitasi dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat (Putranto dan Sudarmo, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, sanitasi di pelabuhan perikanan, khususnya Tempat Pelelangan Ikan (TPI), merupakan aspek yang penting untuk dijaga. Kondisi sanitasi dasar yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rentan berkembangnya penyakit. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan, akan berdampak buruk pada mutu hasil tangkapan dan perdagangan ikan di TPI, serta dapat membahayakan masyarakat yang beraktivitas di sana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengelolaan Sanitasi di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) UPTD Pelabuhan Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan sanitasi dasar yang terdapat di pelabuhan tempat pelelangan ikan. Penelitian ini didapatkan melalui Metode observasi langsung di tempat penelitian dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024 di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) UPTD Pelabuhan Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sarana dan Prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan Gentuma

Sarana dan prasarana PPI Gentuma merupakan fasilitas pelabuhan perikanan yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan perikanan mulai dari pra-produksi hingga pemasaran. Adapun fasilitas yang terdapat di PPI Gentuma berdasarkan hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Fasilitas-fasilitas di PPI Gentuma

No	Fasilitas Pokok	Ukuran	Kondisi
1	Penahan Gelombang Dermaga :	186 m	Baik
2	- Dermaga <i>wharf</i>	133 m	Baik
	- Dermaga <i>jetty</i>	76 m	Baik
3	Kolam Pelabuhan	3 ha	Baik
4	Alur Pelayaran	P = 530 m L = 185 m D = 5 m	Baik
5	Jalan Kompleks	7 m	Rusak
6	<i>Drainase</i>	L = 40 cm D = 50 cm	Baik
7	Lahan	± 1,7 ha	Baik
No	Fasilitas Fungsional	Ukuran	Kondisi
1	Tempat Pemasaran Ikan (TPI)	490 m ²	Baik
2	Navigasi Pelayaran dan Komunikasi	1 unit	Baik
3	Instalasi Perbekalan :		Baik
	- Air Bersih	1-2 Ton	Baik
	- BBM	8000 L/Minggu	Baik
	- Pabrik ES	25 L/Hari	Baik
4	Tempat Reparasi Kapal dan Perbaikan Ala Tangkap	360 m ²	Baik
5	Tempat Penanganan dan Pengolahan Hasi Tangkapan	96 m ²	Baik
6	Gedung Kantor PPI Gentuma	300 m ²	Baik
7	Kebersihan dan Pengolahan Limbah :		
	- Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	2 Unit	Baik
	- Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Tidak Ada	-
8	Pengamanan Kawasan	P = 200 m L = 2 m T = 3	Baik
No	Fasilitas Penunjang	Ukuran	Kondisi
1	Balai Pertemuan Nelayan	136 m ²	Baik
2	Mess Operator	4 unit	Baik
3	MCK	1 Unit	Baik
4	Pos Jaga	1 Unit, Luas 12 m ²	Baik

B. Kondisi Sanitasi PPI TPI Gentuma

Berdasarkan pengamatan dan penilaian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menyebarkan kuesioner kepada 25 responden terhadap 6 variabel obyek penelitian di PPI dan Tempat Pelelangan Ikan Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara yaitu sebagai berikut.

Lokasi dan lingkungan

Pada Lokasi dan lingkungan dilakukan penilaian Dengan memeriksa dan memastikan bahwa PPI TPI terletak dan beroperasi dalam lingkungan yang aman dan bersih, risiko kontaminasi terhadap produk ikan dapat dikurangi, yang pada gilirannya akan mendukung kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

Tabel 2. Penilaian Lokasi dan Lingkungan

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
Lokasi dan Lingkungan PPI dan TPI	0	50	0	50	2

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, lokasi dan lingkungan mendapat nilai rata-rata yaitu 2. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang Baik. Pada saat dilakukan observasi, PPI Gentuma berjarak sekitar 100 meter dengan pemukiman penduduk. Dan untuk lokasi lingkungan tempat pelelangan ikan Gentuma masih terdapat banyak sampah yang berserakan khususnya yang ada selokan atau saluran pembuangan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengelola, nelayan dan juga pedagang, lokasi TPI Gentuma dinilai sudah cukup baik namun kondisi lingkungan masih kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Rusmali (2004) yang menyatakan, bahwa lokasi dan lingkungan pelabuhan harus bersih dari sampah agar tidak ada bau busuk ataupun kotoran lainnya yang bisa mempengaruhi kualitas hasil tangkapan. Selain itu, pemilihan lokasi seharusnya tidak berdampingan langsung dengan tempat pemukiman penduduk, wilayah industri, dan pusat kegiatan publik yang banyak mencemari.

Kontruksi Bangunan PPI

Pada Penilaian Kontruksi Bangunan yang masuk penilaian yaitu kualitas konstruksi bangunan PPI Gentuma.

Tabel 3. Kontruksi Bangunan PPI

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
Kondisi bangunan PPI	0	50	0	50	2

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, Kontruksi Bangunan mendapat nilai rata-rata yaitu 2. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang baik.

Hasil wawancara terhadap beberapa Staf PPI Gentuma, kondisi bangunan tidak mengganggu aktivitas para pedagang dan juga masyarakat yang datang ke tempat ini dan dari hasil pengamatan bangunan yang terdapat di PPI Gentuma terbuat dari semen dan konstruksi bangunan terlihat kokoh dan dapat menampung sesuai kapasitasnya. Hal ini didukung oleh Rusmali (2004) yang menyatakan, bahwa Konstruksi setiap bangunan yang ada di suatu pelabuhan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Bangunan PPI

Saluran pembuangan

Pada Penilaian terhadap saluran pembuangan umum dan saluran pembuangan limbah dan juga penanganannya untuk memastikan tidak adanya kontaminasi atau pencemaran.

Tabel 4. Penilaian Bangunan PPI

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
Kondisi saluran pembuangan	0	44	3	47	1,88

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, Saluran pembuangan mendapat nilai rata-rata yaitu 1,88. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang Sedang. Dari hasil pengamatan saluran pembuangan air limbah/IPAL tidak tersedia. Novrianti (2017), menjelaskan bahwa pada umumnya permasalahan saluran *drainase* adalah masuknya air limbah yang berbahaya dan mencemari yang berasal dari sumber pembuangan, khususnya dari kegiatan domestik dan industri.



Gambar 2. Saluran Pembuangan

Konstruksi dan Pemeliharaan Alat

Pada penilaian konstruksi dan pemeliharaan alat dilakukan evaluasi kondisi alat dan peralatan yang digunakan dalam pengelolaan TPI.

Tabel 5. Penilaian dan Pemeliharaan Alat

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
Konstruksi pemeliharaan alat	0	50	0	50	2

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, konstruksi dan pemeliharaan alat mendapat nilai rata-rata yaitu 2. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di PPI Gentuma, alat kebersihan lantai yang umum digunakan adalah sapu dan sendok sampah. Kedua alat ini dipilih karena mudah dioperasikan. Setelah digunakan, peralatan tersebut disimpan dengan baik. Pembersihan alat dilakukan dengan menggunakan air bersih.

Rusmali (2004) menyatakan bahwa Alat-alat kebersihan seperti penyemprot lantai TPI harus dijaga dengan baik sehingga tidak mengganggu aktivitas ketika pembersihan TPI dilakukan. Selain itu, konstruksi alat-alat kebersihan tersebut juga harus diperhatikan, misalnya mudah dioperasikan sehingga penggunaan alat tersebut efektif dan efisien.

Tanda Peringatan Area TPI

Pada penilaian TPI Dilengkapi dengan Tanda Peringatan dilakukan Evaluasi ketersediaan dan keamanan tanda peringatan di TPI, termasuk tanda-tanda keselamatan dan peringatan sanitasi.

Tabel 6. Penilaian Tanda Peringatan Area TPI

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
TPI dilengkapi tanda peringatan	0	46	2	48	1,92

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, TPI dilengkapi tanda peringatan mendapat nilai rata-rata yaitu 1,92. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang sedang. Namun, dari hasil pengamatan, TPI tidak dilengkapi tanda peringatan berupa tanda dilarang merokok dilarang meludah, akibatnya para pekerja atau masyarakat yang datang ke TPI banyak yang merokok dan meludah di sembarang tempat.

Hal ini belum sesuai Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52a/KEPMEN-KP/2013 yang menyatakan, bahwa TPI harus dilengkapi dengan tanda peringatan dilarang merokok, meludah, makan dan minum dan diletakkan ditempat yang mudah dilihat dengan jelas.

Wadah Khusus yang tahan karat

Pada penilaian wadah khusus yang tahan karat untuk menampung hasil perikanan dilakukan evaluasi kondisi dan keamanan wadah atau kontainer yang digunakan untuk menampung hasil perikanan.

Tabel 7. Penilaian Wadah Khusus yang Tahan Karat

Variabel	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah Total	Nilai Rata-rata
Wadah khusus yang digunakan	0	46	2	48	1,92

Berdasarkan hasil penilaian dari responden, wadah khusus mendapat nilai rata-rata yaitu 1,92. Nilai tersebut masuk dalam kategori nilai yang sedang. Dari hasil pengamatan, untuk menampung hasil tangkapan, para pekerja di TPI menggunakan *Cool Box* yang terbuat dari plastik *fiber* yang mudah dibersihkan dan mempunyai bolongan kecil dibawah wadah.

Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52a/KEPMEN-KP/2013 yang menyatakan bahwa untuk menampung hasil perikanan, wadah harus tahan karat dan kedap air, dibersihkan dan dibilas dengan air bersih.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penilaian dari responden, kondisi sanitasi di PPI TPI Gentuma secara keseluruhan berada pada rentang 1,8-2 yaitu dengan nilai 1,8 kategori cukup baik (sedang) dan nilai 2 masuk ketegori sangat baik. Kondisi sanitasi PPI TPI Gentuma dari 6 variabel didapatkan nilai tertinggi yaitu 2 (Sangat Baik) pada variabel lokasi dan lingkungan PPI, kondisi bangunan PPI, dan kontruksi pemeliharaan alat sedangkan nilai sedang (1,88) termasuk saluran pembuangan, tanda peringatan area TPI dan wadah khusus tahan karat.

Perlu dilakukan pengelolaan yang lebih baik pada PPI maupun TPI. Agar sanitasi di lingkungan tersebut juga semakin baik, pihak PPI Gentuma juga sebaiknya menambahkan sarana dan prasarana yang mendukung kebersihan pelabuhan seperti penambahan tempat sampah di beberapa tempat, toilet dan tempat cuci tangan, dikarenakan daerah tersebut sering dikunjungi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2023). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Buat Kecamatan Bathin Iii Ulu Kabupaten Bungo. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Irdianty, E. (2011). Studi Deskriptif Sanitasi Dasar Di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung. *Skripsi*. Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Menai, E. S. (2007). Tinjauan Penanganan Hasil Perikanan Tangkap dan Analisis Prospek Penerapan Program HACCP pada Pangkalam Pendaratan Ikan Manokwari Papua. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 121 Hal
- Putranto, Y., & Sudarmo, A. P. (2021). Sanitasi tempat pelelangan ikan di kabupaten cilacap. *Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 2(1), 357–368.
- Novrianti. (2017). Pengaruh Drainase Terhadap Lingkungan Jalan Mendawai dan sekitar Pasar Kahayan. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*. Program Studi Teknik Lingkungan. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2(1), 31–36.
- Rusmali, K. W. (2004). Analisis aktivitas pendaratan dan pemasaran hasil tangkapan dan dampaknya terhadap sanitasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta, Muara Baru DKI Jakarta. *Skripsi*. Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 110 Hal.
- Wahid, W. D. A. (2016). Dampak Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Terhadap Pembangunan Infrastruktur Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bentengnge Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

- Zulfikar, F. (2012). Gambaran Sanitasi Gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar. *Skripsi*. Makassar. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Rahmawati, W., Suryono, A., & Siswidiyanto. (2014). Pengembangan Pelabuhan Perikanan Dalam Rencana Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Pesisir (Studi Pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(2), 367–373.
- Musdalifah. (2019). Studi Tentang Fungsi Pelabuhan Perikanan DI Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Sebatik, Kalimantan Utara [*Skripsi*. Pangkep. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep].